

**LAPORAN AKHIR
SURVEI PERILAKU ANTI KORUPSI (SPAK)
KABUPATEN BANJAR TAHUN 2022**



**KERJASAMA
INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN BANJAR
DENGAN
BADAN PUSAT STATISTIK (BPS) KABUPATEN
BANJAR
TAHUN 2022**

Dalam rangka mempercepat upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, pada tahun 2012, pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi (Stranas PPK) jangka panjang tahun 2012–2025 dan jangka menengah tahun 2012–2014. Pada tahun 2018, Stranas PPK tersebut disempurnakan menjadi Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK) yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi. Stranas PK memuat fokus dan sasaran sesuai dengan kebutuhan pencegahan korupsi. Dengan demikian pencegahan korupsi dapat dilaksanakan dengan lebih terfokus, terukur, dan berdampak langsung.

Untuk memenuhi kebutuhan data, Pada tahun 2022 BPS Kabupaten Banjar melaksanakan Survei Perilaku Anti Korupsi (SPAK), yang bertujuan untuk mengukur tingkat perilaku antikorupsi masyarakat dengan menggunakan Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK). Survei ini hanya mengukur perilaku masyarakat dalam tindakan korupsi skala kecil (*petty corruption*) dan tidak mencakup korupsi skala besar (*grand corruption*). Data yang dikumpulkan mencakup pendapat terhadap kebiasaan di masyarakat dan pengalaman berhubungan dengan layanan publik dalam hal perilaku penyuapan (*bribery*), gratifikasi (*graft/gratuities*), pemerasan (*extortion*), nepotisme (*nepotism*), dan sembilan nilai antikorupsi.

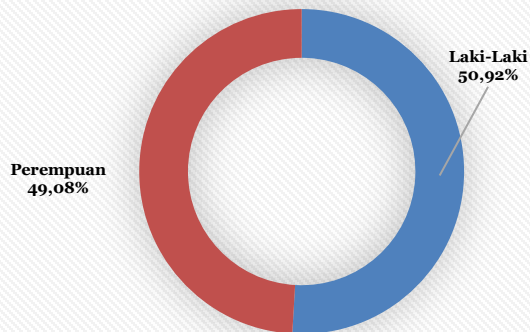
- Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) Kabupaten Banjar 2022 sebesar 4,06 pada skala 0 sampai 5. Angka ini lebih tinggi dibandingkan capaian IPAK Indonesia 2022 (3,93).
- Nilai indeks semakin mendekati 5 menunjukkan bahwa masyarakat berperilaku semakin antikorupsi, sebaliknya nilai indeks yang semakin mendekati 0 menunjukkan bahwa masyarakat berperilaku semakin permisif terhadap korupsi.
- IPAK disusun berdasarkan dua dimensi, yaitu Dimensi Persepsi dan Dimensi Pengalaman. Nilai Indeks Persepsi 2022 sebesar 3,67. Sebaliknya, Indeks Pengalaman 2022 sebesar 4,23.
- IPAK masyarakat perkotaan 2022 sedikit lebih tinggi (4,07) dibanding masyarakat perdesaan (4,06).
- Semakin tinggi pendidikan, masyarakat cenderung semakin antikorupsi. Pada 2022, IPAK masyarakat berpendidikan dasar (SD ke bawah) sebesar 4,04; menengah (SMP dan SMA) sebesar 4,10; dan tinggi (di atas SMA) sebesar 4,15.



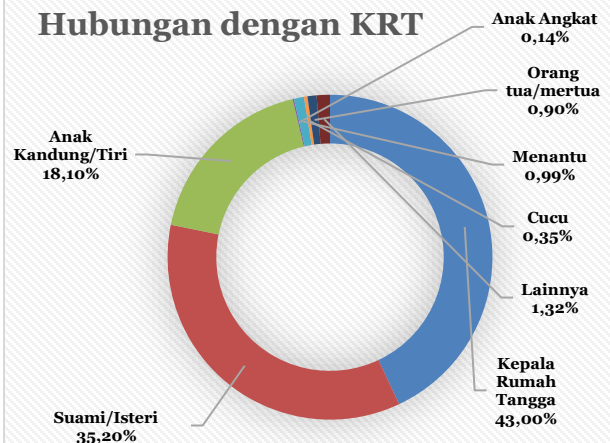
Infografis Responden

Jumlah responden SPAK sebanyak 749 orang. Responden SPAK 2022 adalah anggota rumah tangga yang berumur antara 18-65 tahun. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa orang yang berumur 18 tahun sudah dianggap dewasa dan memiliki peluang yang lebih besar untuk melakukan akses terhadap pelayanan publik. Sementara umur 65 tahun diambil dari rata-rata Angka Harapan Hidup Indonesia pada tahun 2002 (individu yang pada tahun 2020 berumur 18 tahun). Dengan demikian, diharapkan responden terpilih dapat memberikan jawaban yang lebih relevan terkait muatan pertanyaan dalam SPAK 2022.

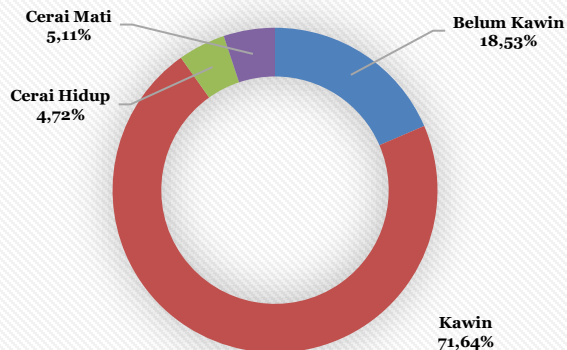
Jenis Kelamin



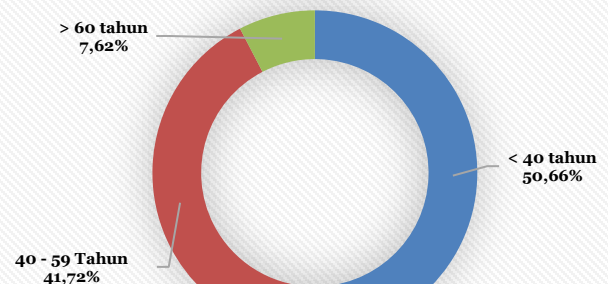
Hubungan dengan KRT



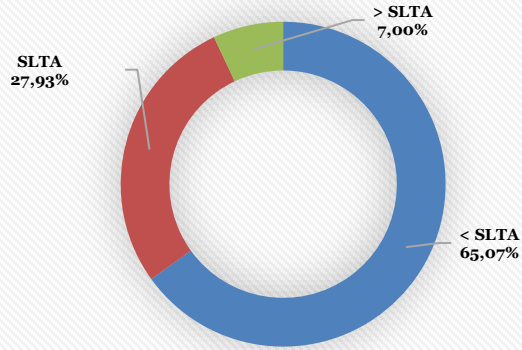
Status Perkawinan



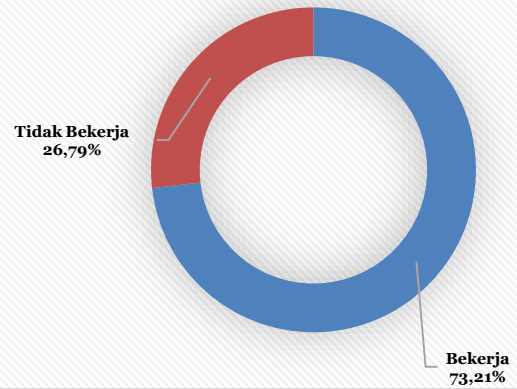
Kelompok Umur



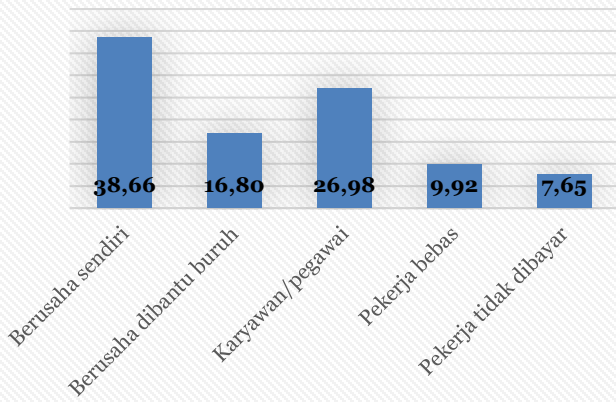
Tingkat Pendidikan



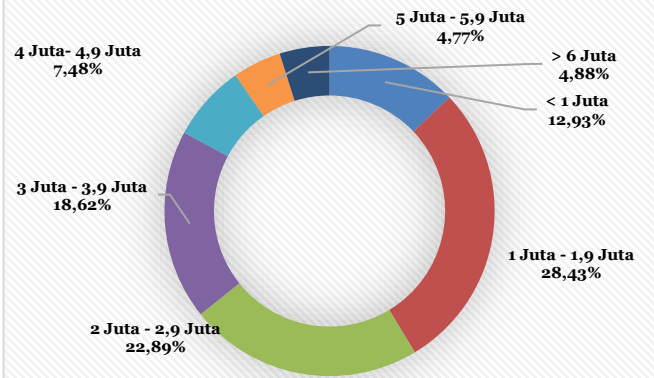
Kegiatan Utama



Status Pekerjaan Utama



Total Pendapatan Rumah Tangga



Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) Kabupaten Banjar Tahun 2022

IPAK 2022

4,06



Sangat Antikorupsi

Sangat Permisif

Menurut Dimensi

PERSEPSI



3,67

PENGALAMAN



4,23

PERSEPSI



Persepsi Keluarga

4,09

Persepsi Komunitas

3,98

Persepsi Publik

3,38

PENGALAMAN



Pengalaman Publik

4,54

Pengalaman Lainnya

3,31